# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

a. Pelaksanaan asuhan gizi pada pasien gagal jantung (*coronary artery disease*/CAD) rawat inap di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu tahun 2025 dilakukan secara sistematis dan terstruktur mengikuti tahapan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT). Kegiatan dimulai dari skrining gizi untuk mengidentifikasi pasien berisiko malnutrisi menggunakan formulir skrining. Dari hasil skrining pasien, didapatkan hasil skor pasien yaitu 2= dengan kategori resiko malnutrisi sedang.

b. Selanjutnya, dilakukan pengkajian gizi yang mencakup data riwayat makan, antropometri, biokimia, tanda klinis, serta riwayat personal, medis, dan sosial pasien guna mendapatkan gambaran status gizi secara menyeluruh.

c. Berdasarkan hasil pengkajian, disusun diagnosis gizi sesuai dengan Domain Domain Behavior (NB) yang menggambarkan masalah gizi utama pasien.

d. Setelah diagnosis ditegakkan, dilakukan intervensi gizi berupa pemberian diet sesuain kondisi pasien, yang mencakup nama diet, prinsip dan tujuan diet, syarat diet, serta preskripsi diet yang sesuai dengan kebutuhan medis dan status gizi pasien. Dari intervensi gizi yang diberikan, pasien

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

telah diberikan intervensi gizi sesuai dengan prioritas masalah yang dialami pasien, yaitu pasien diberikan diet DJ+RL+RG+Tinggi Serat.

e. Terakhir, dilaksanakan monitoring dan evaluasi gizi untuk menilai efektivitas intervensi,memantau perubahan status gizi, dan menyesuaikan rencana terapi gizi bila diperlukan.

## 5.2 Saran

1. Bagi Pasien

   a. Diharapkan untuk menjaga konsistensi pola makan setiap hari sesuai rencana diet yang direkomendasikan oleh ahli gizi. Menghindari konsumsi makanan manis di luar jadwal makan dapat membantu menstabilkan kadar gula darah.

   b. Pasien dianjurkan untuk secara aktif memantau kadar gula darah secara mandiri.

2. Bagi Pembaca

   Penelitian di masa mendatang disarankan untuk menggunakan periode monitoring yang lebih panjang (misalnya, lebih dari tiga hari) untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai asupan gizi dan fluktuasi parameter biokimia, serta untuk menilai perubahan antropometri yang signifikan secara klinis.